

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PERTANIAN KABUPATEN BOMBANA 2022



KATA PENGANTAR

Tahun 2022 adalah tahun Kelima pelaksanaan pembangunan pertanian sesuai Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Periode 2017-2022. Dinas Pertanian pada periode 2017- 2022 telah menetapkan 2 (Dua) Tujuan yaitu: **1. Meningkatkan Perekonomian Daerah** **2. Mewujudkan Pelayanan Birokrasi yang bersih dan Akuntabel** dengan 3(tiga) Sasaran Strategis dan 6 Indikator Kinerja. Keberhasilan pencapaian 6 Indikator Kinerja tersebut diukur melalui 2 jenis target yaitu maximize target dan minimize target. Maximize target adalah apabila hasil yang dicapai dibandingkan dengan target nilainya semakin besar, maka semakin baik kinerjanya. Sebaliknya, yang dimaksud dengan minimize target adalah apabila hasil yang dicapai jika dibandingkan dengan target semakin kecil, maka semakin baik kinerjanya.

Dari 3 (Tiga) sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator kinerja sasaran strategis, seluruh indikator kinerja masuk kategori sangat berhasil (3 indikator), berhasil (1 Indikator) Cukup Berhasil (1 indikator) dan 1 indikator belum diketahui hasilnya.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban yang baik, transparan, dan akuntabel, maka pelaksanaan pembangunan pertanian, tata kelola manajemen, dan system akuntabilitas kinerja pemerintah yang berbasis kinerja selama tahun 2022 harus dilaporkan secara tertulis dan diketahui oleh masyarakat luas. Untuk itu, Laporan Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2022 ini disusun.

Laporan Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2022 ini adalah bukti konkret bentuk pertanggungjawaban Dinas Pertanian kepada publik dan kepatuhan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja Dinas Pertanian selama tahun 2022 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran Dinas Pertanian serta dukungan pemangku kepentingan di Daerah, baik institusi Pemerintah, Swasta, maupun Petani.

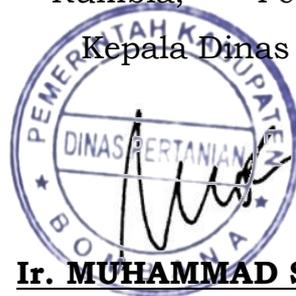
Berbagai keberhasilan pembangunan pertanian yang dipaparkan pada Laporan ini bukan berarti dilalui tanpa aral. Masih terdapat kendala, permasalahan, dan hambatan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian kedepan. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja Dinas Pertanian yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Besar harapan kami Laporan Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2022 ini dapat memberikan gambaran kinerja Dinas Pertanian dan dapat memberikan manfaat, terutama dapat menjadi umpan balik (feedback) bagi proses perencanaan selanjutnya.

Kami mengajak semua pihak untuk berperan aktif dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian di Kabupaten Bombana ke depan.

Rumbia, Februari 2023

Kepala Dinas Pertanian



Ir. MUHAMMAD SIARAH, M.Si

Nip. 19680101 199603 1007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
1.1 Penjelasan Umum Organisasi	5
1.2 Permasalahan dan Isu-isu Strategis.....	14
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	16
2.1 Rencana Strategis.....	16
2.2 Rencana Kerja.....	20
2.3 Perjanjian Kinerja.....	21
2.4 Program, Kegiatan dan Anggaran.....	25
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	28
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	29
3.2 Realisasi Anggaran.....	35
BAB IV. PENUTUP.....	37

1.1. PENJELASAN UMUM ORGANISASI

Sektor Pertanian mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai penyedia pangan, pakan untuk ternak, dan bioenergi. Selain itu berperan pula dalam menopang pembangunan nasional, terutama mewujudkan ketahanan pangan, penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan. Peran lainnya yaitu mendorong peningkatan daya saing melalui pertumbuhan agroindustri hilir dan memacu ekspor komoditas pertanian untuk meningkatkan devisa negara. Tidak hanya pada masa sekarang, ke depan sektor pertanian masih diandalkan sebagai sektor yang menyediakan kebutuhan pangan masyarakat.

Kabupaten Bombana adalah salah satu wilayah di Propinsi Sulawesi Tenggara yang mempunyai kawasan budidaya lahan sawah yang relative luas. Fungsi lahan di kawasan pertanian lahan basah, terutama lahan sawah beririgasi teknis harus tetap dipertahankan. Produktivitas lahan sawah melalui upaya intensifikasi harus ditingkatkan dan infrastruktur sumberdaya air untuk menjamin ketersediaan air dan jaringan irigasi mutlak dikembangkan. Hal - hal di atas merupakan salah satu modal dasar dalam rangka meningkatkan pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, daya beli, kapasitas dan kemandirian, serta akses masyarakat pertanian dalam proses pembangunan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan distribusi serta keanekaragaman hasil pertanian, pemantapan swasembada

pangan serta pengembangan sistem pertanian berkelanjutan yang berorientasi terhadap pasar.

Pembangunan Pertanian lima tahun ke depan dihadapkan kepada perubahan lingkungan strategis yang dinamis baik domestik maupun internasional. Salah satu tantangan besar pembangunan pertanian yaitu bagaimana pertumbuhan ekonomi positif yang dicapai mampu meningkatkan pendapatan petani yang sebagian besar penguasaan lahan kurang dari 0,5 hektar (BPS, 2018). Untuk itu, peningkatan produksi komoditas pertanian dan peningkatan daya saing produk pertanian diarahkan mampu mendongkrak Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian yang hasilnya harus dapat dirasakan oleh petani melalui peningkatan kesejahteraan petani.

Pembangunan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi bagaimana kualitas dan distribusi ekonomi (kesejahteraannya) semakin merata. Salah satu kunci mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dalam 5 (lima) tahun ke depan adalah melalui proses transformasi struktural. Perbaikan transformasi struktural didorong oleh revitalisasi industri pengolahan pertanian dengan tetap mendorong perkembangan sektor lain . Pembangunan pertanian saat ini tidak hanya menitikberatkan di sektor hulu, namun dilakukan pembaruan dengan menjadikan pertanian sebagai motor penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh, atau disebut pertanian untuk pembangunan (Agriculture for Development). Pembangunan pertanian berkelanjutan mengarahkan agar lahan pertanian dipandang sebagai satu

industri dengan seluruh faktor produksi yang menghasilkan produk utama pangan dan produk lainnya (produk turunan atau sampingan, produk ikutan dan limbah) yang dikelola untuk kepentingan industri menuju zero waste(semua produk pertanian digunakan kembali)

Pembangunan pertanian Kabupaten Bombana dilaksanakan dalam upaya peningkatan produksi, produktivitas dan pendapatan petani dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dalam konsep pembangunan pertanian yang mandiri dan berkelanjutan. Beberapa faktor pendukung untuk mencapai terwujudnya pembangunan pertanian tersebut antara lain, kesiapan SDM, tertatanya kelembagaan, berkembangnya Inovasi teknologi tepat guna spesifik lokasi dan ketersediaan sarana prasarana yang memadai.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka Dinas Pertanian Kab. Bombana telah menyusun dan menetapkan Perencanaan strategis sesuai dengan Tujuan dan Sasaran Organisasi.

Dinas Pertanian Kabupaten Bombana dalam melaksanakan Kegiatannya berdasarkan pada :

1. Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten bombana (Lembaran Daerah Kabupaten Bombana tahun 2016 Nomor 3)
2. Peraturan Bupati Bombana Nomor 19 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kab. Bombana.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian

Dinas Pertanian berdasarkan Peraturan Bupati Bombana Nomor 19 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kab. Bombana, Mempunyai tugas **membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang Pertanian.** Sedangkan untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas Dinas Pertanian mempunyai Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
- b. Penyusunan Program Penyuluhan pertanian;
- c. Penataan Prasarana pertanian;
- d. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- e. Pengawasan sarana pertanian;
- f. Pembinaan produksi di bidang Pertanian;
- g. Pengendalian dan Penanggulangan hama Penyakit tanaman dan Penyakit hewan;
- h. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Alam;
- i. Pengendalian pengolahan dan Pemasaran hasil pertanian;
- j. Penyelenggaran penyuluhan pertanian;
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;

- l. Pemantauan dan evaluasi dibidang pertanian;
- m. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian dan
- n. Melaksanakan Fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pertanian Kab. Bombana dikepalai oleh eselon II (dua) yang bertanggungjawab penuh dibawah Bupati. Adapun secara rinci susunan organisasi dinas pertanian adalah sebagai berikut :

I. Kepala Dinas

II. Sekretaris, membawahi :

- a. Sub. Bagian Umum.
- b. Sub. Bagian Perencanaan dan Evaluasi.

III. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, membawahi 3 Sub Koordinator

IV. Bidang Perkebunan, membawahi 3 Sub Koordinator

V. Bidang Prasanana dan Sarana Pertanian, membawahi 3 Sub Koordinator

VI. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, membawahi 3 Sub Koordinator

VII. Bidang Penyuluhan, membawahi 3 Sub Koordinator

VIII. Kelompok Jabatan Fungsional

IX. UPTD Penyuluhan

Jumlah seluruh pegawai Dinas Pertanian Kab. Bombana pada tahun 2022 adalah 169 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 1.1 Pegawai pada Dinas Pertanian Kab. Bombana

NO.	PEGAWAI DAERAH	JUMLAH
1.	PNS structural	30 orang
2.	PNS Penyuluh	52 Orang
3.	PHTT K1 dan K2	40 orang
4.	PHTT Non Kategori	47 Orang
	Total	169 Orang

NO.	FOKUS	JUMLAH
	Struktur jabatan dan Eselon yang terisi	
1.	Esselon II	1 Orang
2.	Esselon III	6 Orang
3.	Esselon IV	2 orang
	Total	9 Orang
	Pejabat yang telah memenuhi persyaratan pendidikan formal sesuai dengan tugasnya	
1.	Esselon II	1 Orang
2.	Esselon III	6 Orang

3.	Esselon IV	2 orang
	Total	9 Orang
	Pejabat yang telah memenuhi persyaratan pendidikan Pelatihan kepemimpinan	
1.	Esselon II	1 orang
2.	Esselon III	4 Orang
3.	Esselon IV	1 Orang
	Total	3 Orang

Tabel. 1.2 Kesesuaian Struktur Jabatan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007

Aspek Strategis Organisasi

Arah Kebijakan Umum Pembangunan Pertanian adalah :

- a. Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran dan sarana/prasarana aparatur
- b. Peningkatan kemampuan/kualitas sumberdaya manusia pertanian;
- c. Peningkatan pengembangan infrastruktur pertanian dan optimalisasi pemanfaatan lahan dalam mendukung ketahanan pangan;
- d. Mengembangkan sistem akses pemasaran komoditas hasil pertanian;
- e. Pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya lahan dan air secara lestari, dengan menetapkan skala prioritas kawasan pengembangan,

mendorong pola partisipatif, menggalang sinergi dan meningkatkan mutu koordinasi, pemberdayaan kelembagaan dan SDM pertanian;

- f. Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas pertanian sekaligus pendapatan pertanian melalui intensifikasi, ekstensifikasi diversifikasi dan rehabilitasi serta penyediaan sarana dan prasarana pertanian;
- g. Peningkatan keamanan pangan asal ternak dan penanggulangan penyakit pada ternak;

Visi Pembangunan daerah Kabupaten Bombana adalah merupakan kelanjutan dari visi periode lima tahun sebelumnya yaitu :

MEWUJUDKAN BOMBANA SEJAHTERA (MUNAJAH) TAHUN 2017 – 2022,

Misi Pembangunan daerah Kabupaten Bombana adalah :

- a. Melanjutkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur;
- b. Melanjutkan Reformasi Birokrasi;
- c. Melanjutkan Pembangunan Ekonomi;
- d. Melanjutkan Upaya peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia;
- e. Melanjutkan Pemantapan Pembangunan Budaya Masyarakat Bombana.

Tugas dan fungsi Dinas Pertanian yang berkaitan dengan visi dan misi (khususnya misi 3) Kepala Daerah tersebut adalah **Melanjutkan Pembangunan Ekonomi.**

1.2. Permasalahan dan Isu-isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Bombana, maka identifikasi permasalahan yang paling utama dihadapi saat ini adalah :

1. Menurunnya tingkat kesuburan tanah
2. Masih tingginya penggunaan pestisida dan pupuk anorganik
3. Tingginya alih fungsi lahan pertanian produktif menjadi non pertanian
4. Dampak perubahan iklim terhadap tingginya OPT
5. Perdagangan bebas regional dapat memperlemah posisi petani sebagai produsen
6. Semakin kurangnya tenaga kerja pertanian
7. Kurangnya daya dukung masyarakat terhadap pembangunan pertanian
8. Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan penyuluh
9. Belum optimalnya kegiatan monitoring evaluasi penyuluhan
10. Terbatasnya jumlah penyuluh pertanian
11. Ketersediaan sarana dan prasarana penyuluhan belum tercukupi
12. Terbatasnya pemahaman dan keterampilan SDM aparatur terhadap tugas pokok dan fungsi
13. Kurangnya rakitan teknologi spesifikasi lokasi

14. Kurangnya koordinasi dan sinkronisasi dalam upaya pencapaian tujuan program dan kegiatan

Pemecahan Masalah / Solusi dari permasalahan yang ada maka Dinas Pertanian Kab. Bombana menetapkan dengan Strategi sebagai berikut :

1. Revitalisasi Infrastruktur dan sarana, teknologi dan industry hilir, kelembagaan petani dan pembiayaan;
2. Mempromosikan hasil-hasil komoditi Perkebunan, tanaman pangan, Hortikultura dan peternakan;
3. Mengembangkan dan memanfaatkan sumberdaya lahan dan air secara lestari;
4. Rehabilitasi sumberdaya pertanian sebagai pemulihan kemampuan produktivitas sumberdaya pertanian baik sumberdaya alam maupun prasarana pertanian;
5. Meningkatkan pelayanan kesehatan ternak, pencegahan penyakit menular pada ternak dan pengawasan pedagang ternak;
6. Meningkatkan produksi dan produktivitas ternak dengan menjaga kelestarian populasi dalam mendukung Sultra sebagai sumber bibit sapi nasional;
7. Meningkatkan sistem penerapan teknologi pertanian tepat guna.

2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program prioritas. Selain itu Renstra juga merupakan penjabaran gambaran permasalahan Dinas Pertanian yang dihadapi serta indikasi program yang akan dilaksanakan untuk pemecahan permasalahan secara terencana, akomodatif dan sistematis dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan tantangan yang ada. Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2017 - 2022 ini dimaksudkan sebagai arah dan pedoman pembangunan Pertanian di Kabupaten Bombana, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dan terukur. Penyusunan Rencana Strategis ini mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bombana Tahun 2005 – 2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bombana tahun 2017 – 2022. Perencanaan Srategis ini merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2017 - 2022 secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.



Gambar. 1. Visi dan Misi Kabupaten Bombana tahun 2017-2022

Tabel. 2.1. Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Tahun 2017-2022

MISI MELANJUTKAN PEMBANGUNAN EKONOMI	
Tujuan OPD	Sasaran OPD
Meningkatkan Perekonomian Daerah	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan
	Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura
	Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan
	Peningkatan Populasi Ternak
Mewujudkan Pelayanan Birokrasi yang bersih dan Akuntabel	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka Dinas Pertanian Kab. Bombana menyusun dan melaksanakan 8 (Delapan) Kebijakan Membangun Pertanian sebagai berikut:

- a. Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran dan sarana/prasarana aparatur
- b. Peningkatan kemampuan/kualitas sumberdaya manusia pertanian;
- c. Peningkatan pengembangan infrastruktur pertanian dan optimalisasi pemanfaatan lahan dalam mendukung ketahanan pangan;
- d. Mengembangkan sistem akses pemasaran komoditas hasil pertanian;
- e. Pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya lahan dan air secara lestari, dengan menetapkan skala prioritas kawasan pengembangan, mendorong pola partisipatif, menggalang sinergi dan meningkatkan mutu koordinasi, pemberdayaan kelembagaan dan SDM pertanian;
- f. Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas pertanian sekaligus pendapatan pertanian melalui intensifikasi, ekstensifikasi diversifikasi dan rehabilitasi serta penyediaan sarana dan prasarana pertanian;
- g. Peningkatan keamanan pangan asal ternak dan penanggulangan penyakit pada ternak;

Berdasarkan kedelapan kebijakan tersebut, Dinas Pertanian Kab. Bombana menetapkan beberapa langkah strategis, yaitu:

- a. Meningkatkan Pelayanan administrasi perkantoran dan sarana prasarana aparatur;
- b. Pembangunan yang bertumpu pada manusia (People Centered Development);
- c. Revitalisasi infrastruktur dan sarana, teknologi dan industri hilir kelembagaan petani dan pembiayaan;
- d. Mempromosikan hasil-hasil komoditi pertanian
- e. Mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya lahan dan air secara lestari;
- f. Meningkatkan pelayanan kesehatan ternak, pencegahan penyakit menular pada ternak, dan pengawasan pedagang ternak;

Seluruh kebijakan dan langkah strategis dijalankan secara berkesinambungan selama periode 2017-2022. Untuk mengukur pencapaian pelaksanaan strategi atas tujuan dan Sasaran pembangunan pertanian di Kab. Bombana.

2.2. Rencana Kerja

Sasaran strategis merupakan kondisi yang diinginkan dan dapat dicapai oleh Dinas Pertanian. Penyusunan dan penentuan sasaran strategis ini menggunakan metode Balance Scorecard (BSC) dengan pendekatan empat perspektif yaitu stakeholders, customer, internal process dan learning and growth perspective. Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja yang ingin dicapai dalam periode 2022 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.2. Indikator Kinerja dan Target tahun 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan.	Produksi Padi (Ton)	95.119
		Produksi Cabe (Ton)	48,80
		Produksi Bawang (Ton)	1,9
		Produksi Kakao (Ton)	2.704
2	Peningkatan Populasi Ternak	Populasi Sapi (ekor)	66.521
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian	Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat	A

Indikator kinerja sebagaimana tersaji pada Tabel 2.2 merupakan indikator yang tertera pada Renstra Dinas Pertanian Kab. Bombana tahun 2017 - 2022. Sebagai tindak lanjut, maka telah ditetapkan Surat keputusan Kepala Dinas Pertanian Nomor 205 tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Dinas Pertanian Kab. Bombana Tahun 2017 - 2022 dengan indikator-indikator yang menjadi dasar penyusunan Perjanjian Kinerja.

2.3. Perjanjian Kinerja

Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Dinas Pertanian Kab. Bombana tahun 2022 telah dilakukan pengukuran kinerja menggunakan formulir pengukuran kinerja Permenpan dan RB No. 12 tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi SAKIP.

Sesuai dengan pernyataan Visi, sektor pertanian menjadi salah satu bidang utama untuk “Mewujudkan Bombana Sejahtera”. Sebagaimana tercantum dalam Misi ketiga “Melanjutkan Pembangunan Ekonomi” bertolak dari itu, diperlukan suatu rancangan program unggulan pembangunan pertanian yang mampu menjadi penggerak utama terwujudnya Pertanian yang berdaya saing dan berkelanjutan menuju pencapaian Visi Kab. Bombana tahun 2017-2022.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ir. MUHAMMAD SIARAH, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kab. Bombana
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. TAFDIL, SE., MM
Jabatan : Bupati Bombana
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

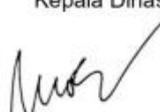
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rumbia, Februari 2022

Pihak Kedua
BUPATI BOMBANA

H. TAFDIL, SE., MM.

Pihak Pertama
Kepala Dinas

Ir. MUHAMMAD SIARAH, M.Si
NIP. 19680101 199603 1007

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN BOMBANA

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Produksi Padi	Ton	95.119
		Produksi Cabe	Ton	48,80
		Produksi Bawang	Ton	1,9
		Produksi Kakao	Ton	2704
2	Peningkatan Populasi Ternak	Populasi Sapi	ekor	66.521
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Pertanian oleh Inspektorat	Predikat	A

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp 11.078.246.020,-	APBD
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp 7.034.640.517,-	APBD
3	PROGRAM PENYEDIAAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp 1.422.813.000,-	APBD
4	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp 1.173.625.000,-	APBD
5	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 9.379.205.363,-	APBD
		Rp 30.088.529.900,-	

Pihak Kedua
BUPATI BOMBANA



H. TAFDIL, SE.,MM

Pihak Pertama
KEPALA DINAS



Ir. MUHAMMAD SIARAH, M.Si
NIP. 19680101 199603 1007

Untuk mencapai Visi tersebut, untuk tahun 2022 telah disusun indikator kinerja sebagai berikut :

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan	Produksi Padi (ton)
		Produksi Cabe (Ton)
		Produksi Bawang (Ton)
		Produksi Kakao (Ton)
2	Peningkatan Populasi Ternak	Populasi Sapi (ekor)
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian	Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat

2.4. Program, Kegiatan dan Anggaran

Adapun Tahapan lanjutan dari indikator kinerja kepada program kegiatan dan Anggaran digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA		TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	SUB KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Produksi Padi	95.119	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan Spesifik Lokasi 2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.Rp. 11.348.549.020,- 2. Rp. 778.818.00,=
2.	Produksi Cabe (Ton)	48,80	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian - Pembangunan Prasarana Pertanian	1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani 2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana pertanian lainnya	1. Rp. 6.203.705.517,- 2. Rp.1.008.435.300,-
3	Produksi Bawang (Ton)	1,9	Program Penyuluhan Pertanian - Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di kecamatan dan desa	1. Rp. 1.203.325.000,-
4	Produksi Kakao (Ton)	2.704			
5	Populasi Sapi (ekor)	66.521	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner - Pengawasan Pemasukan dan atau Pengeluaran dan produk hewan daerah kabupaten /kota - Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	1. Pengawasan atas Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan atau Pengeluaran Hewan dan Produk hewan 2. Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	1. Rp. 1.849.934.080,- 2. Rp. 183.410.000,-

6	Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat	A	<p>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah - Administrasi BMD pada PD - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah 2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 3. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN 4. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD 5. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD 6. Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD 7. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya 8. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai 9. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan 10. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor 11. Penyediaan Bahan Logistik Kantor 12. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan 13. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan 14. Fasilitasi Kunjungan Tamu 15. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD 16. Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD 17. Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rp. 168.284.600,- 2. Rp. 96.959.800,- 3. Rp. 7.480.502.401,- 4. Rp.230.810.350,- 5. Rp. 71.068,200,- 6. Rp.11.800.000,- 7. Rp. 49.650.000- 8. Rp. 63.875.000,- 9. Rp. 20.000.000,- 10. Rp.2.000.000,- 11. Rp49.176.000,- 12. Rp.15.000.000,- 13. Rp.12.000.000,- 14. Rp.24.000.000,- 15. Rp.887.741.000,- 16. Rp.4.200.000,- 17. Rp.126.855.000
---	---------------------------------------	---	--	--	--

				18. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	18. 304.000.000,-
				19. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	19. 55.534.200,-
				20. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	20. 5.000.000,-
				21. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
				22. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	21. 51.950.000,-
				23. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	22. 12.00.000,-
				24. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	23. 126.000.000,-
				26. Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	24. 15.320.000,-
					25. 175.440.000,-

Masing-masing program sebagaimana tersebut di atas, berdasarkan amanat reformasi perencanaan dan penganggaran, menjadi tanggung jawab dari tiap Bidang sesuai dengan kewenangan serta tugas dan fungsinya masing-masing. Ukuran kinerja Eselon- II dalam menjalankan program terkait adalah indikator hasil (outcome) dan atau keluaran (output) yang setingkat lebih tinggi dari keluaran (output) dari unit kerja di bawahnya, Eselon-III. Kinerja Eselon-II bergantung pada hasil dari pelaksanaan kegiatan oleh unit kerja di bawahnya. Dengan demikian, ukuran kinerja Eselon-III diperbolehkan untuk sekurang-kurangnya dalam bentuk indikator keluaran (output).

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan secara transparan keberhasilan dan kegagalan berkaitan dengan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran visi, misi, strategi organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang menerima pelaporan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Evaluasi kinerja Dinas Pertanian tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, tetapi juga membandingkan pencapaian kinerja tahun 2021 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya, terhadap target akhir jangka menengah, dan menganalisis nilai efisiensi atas penggunaan sumber daya. Selain itu evaluasi kinerja juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, sehingga diperoleh solusi rekomendasi serta rencana perbaikan di tahun 2021. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Dinas Pertanian sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud.

Rencana Strategis Dinas Pertanian Tahun 2017-2022 memiliki 3 Sasaran Strategis dan 6 Indikator Kinerja. Keberhasilan pencapaian 6 Indikator Kinerja tersebut diukur melalui 2 jenis target yaitu maximize target dan minimize target. Maximize target adalah apabila hasil yang dicapai dibandingkan dengan target nilainya semakin besar, maka semakin baik

kinerjanya. Sebaliknya, yang dimaksud dengan minimize target adalah apabila hasil yang dicapai jika dibandingkan dengan target semakin kecil, maka semakin baik kinerjanya.

Maximize target dihitung dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target atau dengan rumus: **Capaian IKU = Realisasi / Target x 100%**

Untuk mengukur capaian kinerja, Dinas Pertanian Kab. Bombana menggunakan metode scoring, yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%), dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pencapaian Kinerja Dinas Pertanian Kab. Bombana tahun 2022 yang dilaporkan pada Laporan Kinerja ini menggunakan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan pengukuran kinerja pada Tabel 3.1, dapat dikatakan pencapaian kinerja Dinas Pertanian berhasil. Hal ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen pimpinan serta segenap jajaran Dinas Pertanian dalam peningkatan kinerja masing-masing. Komitmen tersebut dituangkan dalam pelaksanaan strategi, program kerja hingga kegiatan Dinas Pertanian tahun 2021. Dari 3 (Tiga) sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator kinerja sasaran strategis, seluruh indikator kinerja masuk kategori sangat berhasil

(3 indikator), berhasil (1 Indikator) Cukup Berhasil (1 indikator) dan 1 indikator belum diketahui hasilnya.

Keberhasilan Program/Kegiatan Pembangunan Pertanian dapat dilihat pada capaian kinerja setiap tahunnya, Saat ini memasuki tahun ke empat dari target sasaran kinerja Renstra periode tahun 2017-2022. Untuk pengukuran kinerja tahun 2021 ada 6 (Enam) Indikator Kinerja yang harus dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya pengukuran kinerja tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.1. Target dan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan.	Produksi Padi (Ton)	95.119	96.935
		Produksi Cabe (Ton)	48,80	185,6
		Produksi Bawang (Ton)	1,9	7,7
		Produksi Kakao (Ton)	2.704	2.965,40
2	Peningkatan Populasi Ternak	Populasi Sapi (ekor)	66.521	54.496
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian	Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat	A	BB

Tabel 3.2. Realisasi Produksi (Ton) Pertanian serta Populasi Sapi tahun 2020-2022

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2022			Realisasi s/d tahun (n)	Target Akhir Renstra
		2020 (n-2)	2021 (n-1)	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja		
1	Produksi Padi (Ton)	74.930	94.313	95.119	96.935	102	96.935	95.119
2	Produksi Cabe (Ton)	27,97	35,45	48,80	185,6	380	185,6	48,80
3	Produksi Bawang (Ton)	14,4	44,5	1,9	7,7	405	7,7	1,9
4	Produksi Kakao (Ton)	3.357	4.363,6	2.704	2.965,40	110	2.965,40	2.704
5	Populasi Sapi (ekor)	48.830	51.066	66.521	54.496	82	54.496	66.521
6	Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat	BB	BB	A	BB	90	BB	A

Realisasi Produksi tanaman padi pada tahun 2022 mengalami kenaikan 102 % dari target yang diharapkan sebesar 95.119 ton menjadi 96.935 selain didukung oleh adanya program Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian yang didalamnya penyediaan pupuk dan pestisida yang sangat membantu petani dalam meningkatkan produksi serta dapat mengedalikan inflasi daerah, dan kegiatan pendukung lainnya seperti cetak

sawah baru dan tidak lepas juga dari dukungan penyuluh pertanian yang setiap saat membantu petani dalam hal pola tanam dan pemafaatan sarana lainnya dalam peningkatan produksi tanaman Pertanian sehingga Peningkatan Produksi Padi tergolong **kategori sangat berhasil (capaian >100%)**. Produksi Cabe melampaui target, dengan Produksi sebesar 185,6 ton (380%) masuk dalam **kategori sangat berhasil (capaian >100%)** . Produksi Bawang pada tahun 2022 juga Telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 7,7 ton atau sekitar 405%. masuk dalam **kategori sangat berhasil (capaian >100%)** hal ini disebabkan oleh adanya dampak dari wabah covid 19 sehingga anggaran di alihkan untuk pemulihan ekonomi pada masyarakat petani dengan tanaman jangka pendek yang menghasilkan salah satunya yaitu tanaman bawang merah serta pengendalian dampak inflasi daerah. Demikian pula dengan Realisasi Produksi tanaman Kakao mengalami peningkatan sebesar 2965,40 ton atau 110% dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 2.704 ton dengan persentase kenaikan **(capaian >100%) dikategorikan sangat berhasil**.

Jumlah populasi sapi pada tahun 2022 belum memenuhi target yang diharapkan hanya mencapai 54.496 ekor atau 82%, hal ini disebabkan oleh adanya penyakit Brucellosis yang menyerang ternak sapi sehingga menyebabkan keguguran pada sapi betina yang bunting dan mempengaruhi jumlah kelahiran ternak sapi. Kenaikan jumlah populasi sapi pada tahun 2022 termasuk kategori **berhasil (capaian 80-100%)**.

Meskipun Mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2021 produksi Padi dan bawang merah melampaui target yang diharapkan, beberapa permasalahan yang ditemukan dilapangan dalam upaya pencapaian target produksi adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya ketersediaan Benih unggul bermutu baik dari segi Jumlah maupun kualitas saat diperlukan
3. Ketersediaan alat, khususnya peralatan panen, pascapanen, dan sarana gudang penyimpanan yang masih sangat terbatas.
4. Ketersediaan teknologi yang bersifat spesifik lokasi, dan rendahnya adopsi teknologi di tingkat petani.
5. Serangan hama berupa tikus yang menyerang tanaman padi.

Rekomendasi Solusi atas Permasalahan tersebut Antara Lain :

1. Penanaman Cabe menggunakan pola tanam yang disesuaikan dengan karakter wilayah dan musim serta mempertimbangkan kearifan lokal yang ada;
2. Melakukan koordinasi dengan produsen dan penangkar benih dalam penyediaan dan penyaluran benih;
3. Pengaturan pola tanam sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi hama tikus selain melalui pemberantasan dengan menggunakan racun tikus.

4. Memantapkan persiapan pelaksanaan kegiatan Penanaman bawang di tingkat kelompok tani, Dinas Pertanian Kabupaten, Provinsi, Pusat dan stakeholder yang terkait;

Demikian Pula dengan Populasi Sapi pada tahun 2022 walaupun belum mencapai target namun termasuk kategori berhasil. Akar permasalahan tidak tercapainya target Populasi Sapi di tahun 2022 yaitu gangguan reproduksi pada indukan ternak sapi, pemotongan betina produktif, produktivitas sapi dengan BCS (Body Conditioning Score) yang masih rendah, skala kepemilikan peternak yang kecil, ternak sebagai usaha sampingan, kekurangan jumlah SDM tenaga teknis reproduksi (IB, PKb, dan ATR), dan kurangnya sarana dan prasarana.

Untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut, disusunlah solusi sebagai rekomendasi perbaikan tahun 2022 dan perbaikan di masa mendatang, antara lain: (1) penanggulangan gangguan reproduksi pada indukan sapi, (2) penanganan pemotongan sapi betina produktif, (3) perbaikan pakan sapi, (4) penguatan kelembagaan peternak, (5) pelatihan dan bimbingan teknis, dan (6) penyediaan dan distribusi sarana dan prasarana semen beku, N2 Cair, dan kontainer. Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Kab. Bombana pada tahun 2021 Dinas Pertanian telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan nilai **BB**.

3.2. REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan Tupoksi

Pelaksanaan Tupoksi pada dasarnya adalah melaksanakan kebijakan umum dinas yaitu menyelenggarakan program dan kegiatan untuk Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan yang dituangkan dalam pelaksanaan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pertanian.

Pelaksanaan Administrasi Umum

Pelaksanaan Administrasi Umum (Non Urusan) pada dinas Pertanian Kab. Bombana terdiri dari Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota, Realisasi secara fisik dapat dilaksanakan sesuai target.

Pelaksanaan Program Kegiatan APBD tahun 2022 Urusan Pertanian

Kegiatan yang didanai APBD Kabupaten adalah untuk pelaksanaan program utama pembangunan pertanian yang diimplementasikan kedalam beberapa program dan kegiatan sesuai dengan keperluan dan ketersediaan anggaran yang ada. Berdasarkan hal tersebut, Dinas Pertanian sebagai salah satu fasilitator / motivator pembangunan pertanian di Kabupaten Bombana telah menetapkan Tujuan Dinas Pertanian Kab. Bombana yaitu

“ Meningkatkan Perekonomian Daerah” serta **“Mewujudkan Pelayanan Birokrasi yang bersih dan Akuntabel”**

Sebagai implementasi pelaksanaan program Pembangunan Pertanian telah dilaksanakan beberapa program dan kegiatan yaitu :

- a. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian
- b. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian
- c. Program Penyuluhan Pertanian
- d. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Penyelenggaraan urusan pertanian dilaksanakan melalui 4 program dan 5 kegiatan dan 9 sub kegiatan dengan pagu anggaran sebesar

Rp. 23.931.511.917 direalisasikan **Rp. 23.824.713.862- (99.55%)** realisasi fisik 100%

Pelaksanaan Program Kegiatan APBD tahun 2022 Non Urusan(Pelaksanaan Administrasi Umum) untuk mencapai **Tujuan** mewujudkan Pelayanan Birokrasi yang bersih dan akuntabel dan **sasaran** Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dengan anggaran sebesar **Rp. 9.594.053.351,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 9.347.075,503,- (97,42%)**

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian merupakan salah satu upaya yang dilakukan Dinas Pertanian dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian. Hasilnya dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban oleh Dinas Pertanian kepada masyarakat (publik).

Pengukuran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bombana tahun 2022 mencakup Pengukuran Pencapaian Sasaran yang menggambarkan **kualitas capaian keluaran (output)** atau **hasil (outcome)** dari kegiatan yang dilaksanakan tahun 2022. Capaian rata-rata kinerja sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Bombana tahun 2022 berdasarkan indikator / parameter yang ditetapkan adalah mencapai target yang telah ditetapkan.

Dalam rangka meningkatkan produksi pangan ada beberapa kegiatan yang perlu mendapat perhatian lebih yaitu mempertahankan produksi pangan dan produksi ternak melalui :

- Peningkatan ketersediaan air meliputi pembuatan embung, perbaikan jaringan irigasi yang rusak, pelaksanaan program pompanisasi dan pipanisasi;
- Peningkatan kapasitas petani dan fasilitasi penyediaan sarana produksi yang tepat guna dan tepat waktu untuk mendukung peningkatan penerapan teknologi;
- Peningkatan kemampuan sumberdaya petani harus terus ditingkatkan melalui pelatihan, kursus-kursus atau sekolah lapang sehingga diharapkan akan meningkatkan produktivitas pertanian secara menyeluruh.
- Dalam rangka meningkatkan pendapatan petani, program yang akan ditekankan yaitu peningkatan kemampuan petani dan kelembagaannya, serta menata jaringan agribisnis agar tercipta situasi usaha tani yang kondusif dan menguntungkan semua pihak, khususnya Petani.

Selain hal-hal tersebut di atas beberapa permasalahan lain yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Masih terbatasnya dana yang dialokasikan untuk pembangunan pertanian.

Dalam upaya meningkatkan kinerja di masa yang akan datang strategi pemecahan masalah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

- Perlunya peningkatan sarana dan prasarana pendukung.
- Peningkatan Sumber Daya Manusia mutlak diperlukan untuk mendukung pengelolaan pertanian dimasa mendatang.
- Perlunya dukungan dari semua pihak baik Pemerintah maupun masyarakat .

Disadari bahwa untuk mencapai target tersebut di atas tidaklah mudah, namun berdasarkan keragaan dan kinerja pembangunan pertanian selama 5 (lima) tahun terakhir dan dengan tekad kerja keras, kita optimis bahwa target tersebut dapat dicapai apabila para pemangku kepentingan dapat bekerja sama untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala yang menjadi faktor penghambat utama serta memberikan dorongan yang diyakini akan menjadi faktor kunci pengungkit keberhasilan.

Disamping dukungan yang berasal dari internal Dinas Pertanian, kinerja pembangunan pertanian tahun 2022 juga tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan pembangunan pertanian, baik di pusat maupun daerah. Mengingat luasnya aspek dan banyaknya unsur yang terlibat dalam pembangunan pertanian, maka tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa suksesnya pembangunan pertanian terletak pada komitmen dan kerja keras bersama, baik Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Masyarakat, Organisasi Kemasyarakatan, Perguruan Tinggi, dan Petani.

Kerja sama antar pelaku pembangunan pertanian sangat dibutuhkan, karena pembangunan pertanian merupakan masalah kompleks, hingga

membutuhkan penanganan yang melibatkan berbagai fungsi dan kebijakan. Hanya saja berbagai fungsi dan kebijakan tersebut tidak sepenuhnya berada di bawah wewenang Dinas Pertanian Kab. Bombana yang membidangi pertanian, bahkan lebih banyak berada di bawah kewenangan SKPD lain. Oleh karena itu penanganan pembangunan pertanian mau tidak mau membutuhkan kerja sama dari sektor lain, mulai dari perencanaan hingga monitoring dan evaluasinya di lapangan.